

JENIS DEIKSIS DALAM DRAMA *SERIES* 《我回到十七岁的理由》(*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*) OLEH TOKOH UTAMA Zhōng 《钟》 EPISODE 1-25

电视剧《我回到十七岁的理由》中主角钟的指示类型第一至二十五集

JENIS DEIKSIS DALAM DRAMA *SERIES* 《我回到十七岁的理由》(*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*) OLEH TOKOH UTAMA Zhōng 《钟》

EPISODE 1-25

Yunita Sherliana

Universitas Negeri Surabaya
yunitasherliana.20007@mhs.unesa.ac.id

Subandi Subandi

Universitas Negeri Surabaya
subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Deiksis adalah penunjuk yang berfungsi untuk merujuk makna dalam sebuah tuturan serta menentukan makna acuan yang ditentukan oleh konteks. Pemahaman mengenai deiksis sangat penting dalam memahami makna tuturan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mengkaji jenis deiksis menurut teori deiksis yang dikemukakan oleh George Yule, yang terdapat pada tuturan tokoh utama Zhōng dalam drama *series* 《我回到十七岁的理由》(*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini menganalisis tuturan tokoh utama Zhōng yang mengandung jenis deiksis yang kemudian dideskripsikan. Penelitian ini menggunakan teknik simak libat cakap guna mengumpulkan data dan menggunakan teknik analisis dalam menganalisis data. Hasil analisis data, menunjukkan tiga jenis deiksis yakni deiksis persona “我 /wǒ/(saya)”, “你 /nǐ/(kamu)”, dan “他 /tā/(dia laki-laki)”. Deiksis tempat “学校 /xuéxiào/(sekolah)”, “这里 /zhèlǐ/(di sini)”, dan “出去 /chūqù/(pergi keluar)”. Deiksis waktu “了 /le/(partikel yang menandakan aktivitas telah terjadi)”, “最近 /Zuìjìn/(baru-baru ini)”, dan “明天 /míngtiān/(besok)”. Berdasarkan jenis deiksis, tuturan “我 /wǒ/(saya)”, dan “了 /le/(partikel menunjuk kegiatan yang sudah dilakukan)” lebih sering digunakan karena tuturan tersebut merujuk pada penutur, dan keterangan waktu lampau.

Kata kunci: Deiksis, Jenis Deiksis, Drama *series*, *Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*

摘要

指示语是用来指代话语中的意义并通过上下文确定具体指代对象。理解指示语在日常生活中理解话语意义至关重要。本研究旨在研究主要角色钟在电视剧《我回到十七岁的理由》中的指示语类型，依据乔治·尤尔提出的指示语理论。本研究是一项定性研究，采用描述性方法，分析主要角色钟的话语中的指示语类型，并进行描述。研究采用参与观察法收集数据，并使用分析技术进行数据分析。数据分析结果显示，有三种指示语类型，即人称指示语“我”、“你”和“他”；地点指示语“学校”、“这里”和“出去”；时间指示语“了”、“最近”和“明天”。根据指示语类型，“我”和“了”的使用频率

较高，因为这些话语指代说话者和过去的时间。

关键词: 指示语, 指示语类型, 电视剧, 我回到十七岁的理由

Abstract

Deixis is a pointer that functions to refer to meanings within an utterance and to determine the referential meaning specified by the context. Understanding deixis is crucial for comprehending the meaning of utterances in everyday life. This study aims to examine the types of deixis according to the theory of deixis proposed by George Yule, which are found in the utterances of the main character Zhōng in the drama series 《我回到十七岁的理由》(Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu). This research is qualitative and employs a descriptive method as it analyzes the utterances of the main character Zhōng that contain types of deixis, which are then described. The study uses participant observation techniques to collect data and analysis techniques to analyze the data. The results of the data analysis show three types of deixis: person deixis “我/wǒ/(I)”, “你/nǐ/(you)”, and “他/tā/(he)”; place deixis “学校/xuéxiào/(school)”, “这里/zhèlǐ/(here)”, and “出去/chūqù/(go out)”; and time deixis “了/le/(particle indicating an action has been completed)”, “最近/Zuìjìn/(recently)”, and “明天/míngtiān/(tomorrow)”. Based on the types of deixis, the utterances “我/wǒ/(I)” and “了/le/(particle indicating an action has been completed)” are used more frequently because they refer to the speaker and past time references.

Keywords: Deixis, Types of Deixis, Drama Series, *Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu*



1. PENDAHULUAN

Alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari ialah bahasa. Komunikasi merupakan penyampaian sebuah pesan yang dituturkan oleh penutur kemudian disampaikan kepada penerima tuturan melalui sebuah media (Kridalaksana, 2008: 130). Sementara itu menurut Subandi (2020: 738) manusia dapat mengomunikasikan semua yang terdapat dalam pemikirannya dan mengungkapkan perasaan serta sikapnya kepada orang lain. Hal inilah yang menunjukkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mailani (2022: 2) menyatakan bahwa bahasa berfungsi menjadi sarana untuk mengemukakan pendapat, ide, argumentasi serta keinginan. Menurut Kridalaksana (2008: 24) bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang digunakan sekelompok masyarakat untuk mengidentifikasi diri, berinteraksi dan berkerja sama. Artinya manusia tidak bisa berinteraksi dan bekerja sama dengan baik tanpa adanya bahasa karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain, selain itu bahasa juga dapat menunjukkan suatu identitas atau ciri khas pada masyarakat sehingga hakikat hubungan manusia dan bahasa memiliki implikasi yang mutlak. Menurut Rahayu (2019: 19) bahasa merupakan sebuah interpretasi yang disampaikan penutur kepada lawan tutur. Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa bahasa sebagai sebuah interpretasi penutur harus memiliki kejelasan makna dan memiliki konteks agar mudah dipahami oleh lawan tutur.

Leech (1993: 20) mendefinisikan konteks pada sebuah tuturan yakni aspek pengetahuan latar belakang baik yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga membantu lawan tutur dalam menginterpretasikan makna tuturan. Konteks dalam bahasa merupakan

penambahan sebuah penjelasan dari makna tuturan selama berlangsungnya sebuah tuturan (Puspitasari & Subandi, 2020: 2). Dari dua kutipan pendapat di atas dapat dipahami bahwa bahasa memiliki beragam bentuk ungkapan, ekspresi yang bergantung pada sebuah konteks dan hanya dapat dipahami oleh penutur dan lawan tutur. Selain konteks, yang berfungsi sebagai penambahan sebuah penjas terdapat bentuk bahasa yang disebut deiksis. Deiksis merupakan penunjuk yang berfungsi untuk merujuk pada makna yang menjadi acuan. Deiksis memiliki peranan yang cukup signifikan karena kehadiran deiksis dapat membantu proses pemahaman terhadap makna tuturan. Deiksis menurut Yule (1996: 13) merupakan bentuk linguistik sebagai “penunjukan” dalam bahasa dan sesuatu yang dilakukan melalui tuturan. Sementara itu pengertian deiksis dalam bahasa Mandarin adalah 指示语 *Zhěshì yǔ*, 指示语表示的话语中涉及的人、物、事件、过程、行为及其参加者（说话人、听话人）造成的时空语境而明确或定位(萌张, 2020). *Zhěshì yǔ biǎoshì de huayu zhong shèjì de rén, wù, shìjiàn, guòchéng, xíngwéi jí qí cānjiā zhě (shuōhuà rén, tīng huà rén) zàochéng de shíkōng yǔ jìng ér míngquè huò dìngwéi.* Artinya, dieksis mengindikasikan seseorang yang terlibat dalam tuturan, objek, peristiwa, proses dan konteks spasial dan temporal yang diciptakan (Penutur dan lawan tutur). Sejalan dengan dua kutipan di atas, menurut Susman (2023: 3) dieksis mempunyai peranan sebagai penjas makna tersirat dalam tuturan yang terikat pada konteks, serta pengacuan deiksis bersifat tidak tetap dan dapat berubah sesuai dengan kondisi serta konteks yang melatar belakangi terjadinya tuturan. Dari kutipan di atas secara umum dapat diartikan bahwa deiksis merupakan sebuah penunjuk atau penggambaran antara bahasa dan konteks pada struktur bahasa, hal tersebut menjadikan deiksis dapat memperjelas makna sebuah tuturan. “Kalian, sekarang,

toko” seperti tiga contoh dieksis di atas dapat diketahui maknanya jika konteks tuturan diketahui siapa, dimana dan kapan tuturan tersebut diucapkan. Deiksis menurut Yule (1996: 13) terdiri dari tiga jenis yakni deiksis persona yang merujuk pada pronomina, deiksis waktu merujuk pada makna waktu yang berlangsung pada tuturan dan deiksis tempat merujuk pada tempat penutur saat berlangsungnya peristiwa tutur terjadi. Contoh tuturan dari tiga jenis deiksis di atas yaitu deiksis persona (我 *wǒ* (saya)), deiksis waktu (昨天 *zuótiān* (kemarin)) dan deiksis tempat (家 *jiā* (rumah)). Pada kutipan di atas dapat diambil pengertian bahwa deiksis merupakan penunjuk yang merujuk pada makna yang menjadi makna acuan atau referensi.

Aktivitas tindak tutur tidak hanya terjadi pada kehidupan nyata sehari-hari, tetapi juga dapat ditemukan dalam karya sastra yang menghadirkan tuturan antar tokoh, karya sastra yang dimaksud ialah drama *series* (Putri & Febriyanti, 2024: 337). Salah satu drama *series* yang menampilkan peristiwa tutur antar tokoh yakni drama *series* 《我回到十七岁的理由》 (*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu*) karya Jiāng Hǎo 《姜好》 tahun 2023, bergenre *romance* dan teka-teki serta memiliki 25 episode. Drama ini mengisahkan *time travel* yang terjadi pada tokoh Zhōng. Drama *series* ini juga mendapat rating 8,2/10 pada situs *website MyDramaList* dan 8,4/10 pada situs *website IMDb*. Berdasarkan hasil observasi awal bentuk tuturan pada tokoh Zhōng berisi jenis deiksis. Contoh tuturan yang menggunakan jenis deiksis pada dialog tokoh Zhōng, yakni pada tuturan episode 3 detik ke 10. Berikut contoh kutipan tuturan Zhōng yang menunjukkan jenis deiksis:

Konteks: Tuturan terjadi di kelas ketika Zhōng hendak mencoba untuk membuktikan dapat berpindah tempat dengan cara pergi keluar kelas, namun saat Zhōng membuka pintu kelas Zhōng

bertemu dengan Xǔ yakni teman sekelas sekaligus orang yang sangat disukai oleh Zhōng. Xǔ menanyakan alasan Zhōng pergi keluar.

Xǔ 1: “哎哎哎，去哪儿?”
āi āi āi, qù nǎ’r?
(ai ai ai, mau ke mana?)

Zhōng : “回①家啊”
Huí jiā a
(Pulang ke rumah)
(WHDSQSDL.EP3.X&Z.0.10-0.17)

Pada kutipan dialog di atas dituturkan oleh Zhōng dan ditandai tuturan 家/jiā/ (rumah), berdasarkan jenisnya tuturan 家/jiā/ termasuk sebagai jenis deiksis tempat konkret karena merujuk pada tempat konkret yang menjadi tempat tujuan dari aktivitas 回/*huí/*(pulang), sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Drama *series* 《我回到十七岁的理由》 (*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu*) mencerminkan budaya dan nilai-nilai sosial masyarakat Tiongkok sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan tuturan yang di dalamnya terdapat jenis deiksis dalam konteks budaya tertentu. Kemudian peran tokoh utama yakni tokoh Zhōng memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda dengan tokoh lainnya sehingga tuturan yang dituturkan memiliki variasi contoh penggunaan deiksis yang beragam baik dalam interaksi sehari-hari maupun dalam konteks tertentu. Episode 1-25 pada drama *series* ini mencakup perkembangan alur cerita yang signifikan seperti melibatkan berbagai perubahan waktu, tempat dan hubungan dengan antar tokoh sehingga dapat dianalisis bagaimana penggunaan deiksis yang merujuk tiga jenis deiksis yakni persona, waktu dan tempat. Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai jenis deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu dengan menggunakan teori Yule.

Deiksis merupakan penunjuk dalam memahami sebuah tuturan yang

berhubungan dengan bahasa dan konteks pada suatu tuturan tersebut (Yule, 1996: 13). Deiksis menurut 深悉尼 Shěn Xīní (2023: 2386)

在日常交流中，指示语是一种非常普遍的语言现象。Zài rìcháng jiāoliú zhōng, Zhǐshì yǔ shì yīzhǒng fēicháng pǔbiàn de yǔyán xiànxàng artinya deiksis adalah sebuah fenomena bahasa yang dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Cummings (2007: 31) deiksis merupakan cangkupan dari tuturan kategori gramatikal yang beragam seperti tuturan kerja, tuturan persona, tuturan waktu, hal tersebut dapat menunjukkan identitas dalam konteks linguistik, sosial, ruang dan waktu yang lebih luas. *Research that investigates alterations in the meaning of words or sentences due to changes in context belongs to a division of pragmatics known as deixis*, deiksis merupakan kajian pragmatik yang menjelaskan mengenai perubahan makna sebuah tuturan yang disebabkan oleh konteks (Elshanora dkk., 2022: 259). Dari tiga kutipan deiksis di atas dapat diambil pengertian bahwa deiksis merupakan kajian pada fenomena bahasa kehidupan sehari-hari yang mempelajari makna dalam konteks sebuah tuturan.

Menurut Yule (1996: 15-22) deiksis terdiri dari tiga jenis yaitu deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis tempat. Dari kedua kutipan tersebut dapat diambil pemahaman bahwa sebuah informasi yang bersifat kontekstual dapat merujuk pada subjek, benda, tempat serta waktu, hal ini dapat dikatakan sebagai deiksis.

Deiksis persona merupakan deiksis yang menunjukkan makna penanda peran individu dalam sebuah tuturan (Yule, 1996: 15). 人称指示语是语言交际参加者之间表示相互称谓，相互关系的词语 *Rénchēng zhǐshì yǔ shì yǔyán jiāojiè cānjiā zhě zhī jiān biǎoshì xiānghù chēngwèi, xiānghù guānxì de cíyǔ* (萌张, 2020) artinya kata yang digunakan untuk memperjelas dan mengungkapkan sebuah makna sapaan dan hubungan timbal balik antara partisipan atau penutur dalam

peristiwa tutur yang sedang terjadi. Menurut Rahmawati (2022: 198) deiksis persona digunakan sebagai penunjuk subjek atau individu melalui peran dalam peristiwa tutur. Selaras dengan pendapat di atas, menurut Mufidah (2020: 3) juga mengungkapkan bahwa deiksis persona menunjuk pada individu yang bergantung pada peran yang dibawakan pada peristiwa tutur oleh penutur. *Personal deixis is a deixis that refers to meaning, so that the form of personal deixis is in the form of pronouns. In addition, personal deixis is also in the form of a morpheme unit which states the meaning of ownership of each form of deixis* (Adimas dkk., 2023: 1911). Artinya deiksis persona merujuk pada makna, sehingga deiksis persona memiliki wujud bentuk pronomina. Selain itu deiksis persona juga memiliki bentuk satuan morfem yang menyatakan makna kepemilikan dari masing-masing bentuk deiksis persona lainnya. Keempat kutipan di atas dapat diketahui bahwa deiksis persona memiliki makna sebagai penunjuk bentuk pronomina atau subjek dalam sebuah tuturan serta masing-masing pada jenis deiksis persona memiliki satuan morfem sebagai penunjuk makna kepemilikan. Deiksis persona terbagi menjadi 3 sub kategori (Yule, 1996: 15):

1) Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona pertama memiliki acuan penutur yang merujuk pada diri penutur sendiri dalam terjadinya peristiwa tutur. Deiksis persona berupa tuturan yang menunjukkan pronomina persona seperti, saya, kamu, kami, kita. Deiksis persona pertama terdiri dari dua subkategori yakni deiksis persona subkategori tunggal dan deiksis persona subkategori jamak. Contoh tuturan deiksis persona pertama dalam bahasa Mandarin adalah 我 /wǒ (saya/aku). Pada deiksis persona pertama, contoh bentuk tuturan yang menunjukkan kepemilikan dalam bahasa Mandarin yaitu 我的 /wǒ de (milik saya), sedangkan tuturan yang menunjukkan jenis deiksis persona pertama yang merujuk penutur dan persona yang memiliki hubungan dengan penutur yang berjumlah jamak yaitu tuturan 我们 /wǒmen/(kita/kami), dan 咱们 /zánmen/(kita). Berikut salah satu contoh tuturan yang termasuk dalam jenis deiksis persona pertama:

我们的老师

wōmen de lǎoshī
guru kami

(Adimas dkk., 2023: 1912)

Contoh pada tuturan di atas merujuk pada jenis deiksis persona karena pada tuturan 我们的 /wōmen de/(milik kami) merupakan jenis deiksis persona pertama subkategori jamak.

2) Deiksis Persona Kedua

Deiksis persona kedua memiliki acuan pada penutur yang menunjuk pada lawan tutur yang terlibat dalam peristiwa tutur. Deiksis persona kedua terdiri dari dua subkategori yaitu deiksis persona kedua subkategori tunggal dan deiksis persona kedua subkategori jamak. Contohnya seperti tuturan, “saya, anda, kalian, milik kamu”, dalam bahasa Mandarin kata tersebut dapat diartikan menjadi “你/nǐ/(kamu), 您/nín/(anda), 你们/nímen/(kalian), dan 你的/nǐ de/(milik kamu)”. Berikut salah satu contoh tuturan yang merupakan jenis dari deiksis persona kedua:

a) 你的 闹钟太大声了

Nǐ de nàozhōng tài dàshēng le

Alarammu berbunyi terlalu keras

b) 你们 好吗?

Nímen hǎo ma?

Bagaimana kabar kalian?

(Susman & Subandi, 2023: 8)

Contoh tuturan di atas merujuk pada jenis deiksis persona kedua seperti pada contoh pertama 你的/nǐ de/(milik kamu) merupakan jenis deiksis persona kedua subkategori tunggal serta pada contoh kedua tuturan 你们/nímen/ (kalian) merupakan kategori deiksis kedua subkategori jamak.

3) Deiksis Persona Ketiga

Deiksis persona ketiga merupakan tuturan yang merujuk pada persona yang tidak ada pada saat peristiwa tutur terjadi, deiksis persona ketiga terdiri dari dua subkategori yakni tunggal dan jamak. Bentuk tuturan deiksis persona ketiga yakni dia perempuan, dia laki-laki, mereka dan milik dia laki-laki/perempuan. Dalam bahasa Mandarin tuturan deiksis persona ketiga seperti 她/tā (dia perempuan), 他/tā/(dia laki-laki), 她的 atau 他的

/(kepemilikan dia laki-laki atau perempuan), 她们 atau 他们/tāmen/(mereka). Di bawah ini merupakan contoh tuturan deiksis persona ketiga:

a) 他 怎么去上海?

tā zěnmē qù Shànghǎi?

siapa dia (laki-laki)?

b) 他们 是我的同学

tāmen shì wǒ de tóngxué

mereka adalah teman sekelasku

(Anggraini & Subandi, 2020: 8)

Kedua contoh kalimat diatas merujuk pada jenis deiksis persona ketiga karena contoh pertama pada tuturan 他/tā/(dia laki-laki) merujuk pada deiksis persona ketiga subkategori tunggal. Sedangkan pada contoh tuturan kedua pada tuturan 他们/tāmen/(mereka) merujuk pada deiksis persona ketiga subkategori jamak.

Deiksis waktu merupakan penunjukan waktu oleh penutur atau lawan tutur dalam peristiwa tutur yang sedang berlangsung seperti tuturan sekarang, lampau dan besok (Yule, 1996: 22). Contoh tuturan yang merujuk pada deiksis waktu yaitu hari ini, kemarin, besok, pukul satu, sepuluh menit dan dalam bahasa Mandarin tuturan yang menunjukkan waktu adalah 晚上 wǎnshang, 早上 zǎoshang, 下午 xiàwǔ, 一点 yīdiǎn, dan 十分 shífēn. 时间指示语是相对于说话时间而确定的 shíjiān zhǐshì yǔ shì xiāng duì yú shuōhuà shíjiān ér quèdìng de (加林王 & 建平陈, 2020: 57) artinya deiksis waktu merujuk pada ketentuan relatif waktu tuturan. Deiksis waktu terdiri dari beberapa waktu seperti waktu lampau (kemarin, minggu lalu, tahun lalu), waktu yang sedang terjadi (sekarang, hari ini, tahun ini), waktu yang akan datang (besok, tahun depan, bulan depan), contoh relatif waktu dalam bahasa mandarin yakni waktu lampau (昨天 zuótiān、上个星期 shàng ge yuè, 上个年 shàng ge

nián), waktu yang sedang terjadi (现在 *xiànzài*、今天 *jīntiān*、今年 *jīnnián*), waktu yang akan datang (明天 *míngnián*、下个星期 *xià ge xīngqī*、明年 *míngnián*). Terdapat satu tuturan yang digunakan dalam bahasa Mandarin sebagai penunjuk waktu dalam kegiatan yang sudah berlangsung dan akan berlangsung saat itu juga yakni 了 *le*. Berikut salah satu contoh tuturan yang merupakan jenis dari deiksis waktu:

现在 *xiànzài* 火石在75层

Xiànzài huǒshí zài 75 céng

(inti pemantiknya **sekarang** berada di lantai 75)

(Salsabilah & Mintowati, 2020: 9)

Contoh di atas merupakan jenis deiksis waktu karena tuturan 现在/*xiànzài*/sekarang merupakan jenis deiksis waktu yang menunjukkan waktu yang sedang berlangsung.

Deiksis tempat merupakan tempat yang berhubungan dengan seseorang atau benda yang sedang ditunjukkan dalam peristiwa tutur (Yule, 1996: 19) disimpulkan bahwa tempat benda atau seseorang yang sedang ditunjuk dapat berada pada sekitar peristiwa tutur dan di luar dari peristiwa tutur tersebut sedang berlangsung. Beberapa tuturan yang dapat menunjukkan deiksis tempat yaitu di sini, di sana, bank, sekolah, restoran dan masih banyak lagi. Deiksis tempat juga dapat terjadi apabila hubungan antara tuturan kerja yang menandai tindakan gerakan ke arah penutur dan menjauhi penutur (Yule, 1996: 19). Contoh tuturan deiksis tempat dalam bahasa Mandarin 学校 *xuéxiào*、银行 *yínháng*、饭店 *fàndiàn*、商店 *shāngdiàn*、这儿 *zhè'er*、那儿 *nà'er*、过来 *guò lái*、过去 *guò qù*、回来 *huí lái*、那里 *nàlǐ*、这里 *zhèlǐ*. Berikut merupakan contoh tuturan yang di dalamnya terdapat jenis deiksis tempat:

a) 你每晚都在这儿吗?

Nǐ měi wǎn dōu zài zhè'r ma ?

(apakah kamu setiap malam berada **di sini**)

b) 我们在学校学习汉语

Wǒmen zài xuéxiào xuéxí hànyǔ

(Kami di **sekolah** belajar bahasa mandarin)

(Monika & Subandi, 2020: 7)

Kedua contoh tuturan di atas, tuturan 这儿/*zhè'r*/ di sini pada contoh tuturan satu merujuk pada jenis deiksis tempat yang menandai arah gerakan ke penutur. Kemudian tuturan 学校 *xuéxiào*/sekolah pada contoh tuturan kedua merujuk pada deiksis tempat konkret.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013: 39) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan interpretasi mendalam pada pengumpulan data dan dalam menafsirkan hasilnya tidak menggunakan rumus-rumus statistik. Pendapat di atas didukung oleh pendapat menurut Yusuf (2014: 58 & 328) yakni penelitian kualitatif merupakan penelitian pemahaman dan mencari makna mengenai suatu fenomena baik dalam kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung dalam latar yang diteliti secara kontekstual, menyeluruh dan bertahap yang bersifat naratif. Berdasarkan dua kutipan di atas jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini menganalisis gejala sosial yakni penggunaan jenis deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis tempat serta bentuk pengacuan endofora dan fungsi deiksis yang terdapat pada tuturan tokoh Zhōng. Sebuah penelitian diperlukan suatu metode guna menyajikan hasil analisis data. Penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti agar dalam proses pemerolehan data tidak terjadi kesulitan sehingga pemerolehan data berjalan dengan lancar. Menurut (Sugiyono, 2016: 2) yakni metode penelitian merupakan

cara ilmiah guna mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk menggambarkan dan menyajikan data yang terperinci dan menyeluruh pada penelitian ini agar tercapainya tujuan maka perlu digunakan metode deskriptif. (Arikunto, 2013: 3) metode deskriptif yakni metode yang memaparkan sesuatu yang terjadi seperti fenomena, keadaan dan tempat yang berhubungan dengan data penelitian. Menurut Moleong (2016: 11) metode deskriptif ialah metode yang menyajikan kutipan-kutipan data yang berupa tuturan untuk menjelaskan data yang diteliti. Berdasarkan dua kutipan di atas metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yang bertujuan mendeskripsikan hasil analisis data pada penelitian ini yaitu penggunaan tiga jenis deiksis teori Yule. Pendeskripsian hasil data pada fenomena deiksis tersebut diuraikan secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh hasil data berupa penggambaran dan sesuai fokus pada penelitian ini.

Sumber data ialah subjek yang mana data tersebut diperoleh seperti data film, lagu, komik, novel drama series dan sebagainya (Arikunto, 2013: 129). sumber data menurut Moleong (2016: 157) yakni kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati. Dari kedua kutipan tersebut dapat dipahami bahwa sumber data berupa subjek yang mana data pada sebuah penelitian dapat diperoleh, subjek tersebut dapat berupa data kata-kata maupun tindakan seseorang yang sedang diamati baik yang terdapat pada film, novel dan sebagainya. Sumber data penelitian ini ialah drama *series* 《我回到十七岁的理由》 (*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*) Episode 1-25.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh dan mengumpulkan data guna membandingkan standar yang telah ditentukan (Arikunto, 2013: 197). Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil

pengertian bahwa teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data, dalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa jenis teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik simak bebas libat cakap, menurut Mahsun (2007: 93) berpendapat bahwa teknik simak bebas libat baca hanya mengamati penggunaan bahasa pada informannya. Selaras dengan kutipan di atas Mufidah (2020: 5) teknik ini tidak memerlukan keterlibatan peneliti dalam memunculkan pembentukan data namun peneliti hanya perlu mengamati data yang ada. Berdasarkan dua kutipan di atas dapat diambil pengertian bahwa teknik bebas libat cakap merupakan teknik yang tidak memerlukan keterlibatan peneliti dalam memunculkan data, peneliti hanya perlu mengamati data tersebut atau penggunaan bahasa pada informannya. Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik catat yakni mencatat data atau informasi yang ditemukan, menurut Mahsun (2007: 94) teknik catat yakni mencatat data yang relevan dalam penelitian. Oleh karena itu setelah mengamati data dengan teknik simak bebas libat cakap, kemudian peneliti mencatat dan mengelompokan data yang diperlukan.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menyimak data, 2) pengidentifikasian data, 3) transkripsi data, 4) menerjemahkan data, 5) pencatatan data dan pengodean data, 6) klasifikasi data. Pengodean data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (WHDSQSDL.EP4.Z.0.24), WHDSQSDL menunjukkan judul dari drama 《我回到十七岁的理由》 (*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu*). EP4 menunjukkan bahwa data tersebut berada pada episode 4, huruf Z menunjukkan tokoh Zhōng sebagai penutur kemudian

0.24 menunjukkan pada menit ke 0 detik ke 24 data tuturan tersebut.

Setelah tahap tersebut selesai, tahap selanjutnya merupakan tahap analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan tahapan sebagai berikut: 1) klasifikasi data, 2) analisis data, 3) mendeskripsikan hasil dan mengambil kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini mengkaji tiga jenis deiksis yakni deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu. Tiga jenis deiksis tersebut ditemukan pada tuturan tokoh Zhōng dan Xǔ dalam drama series 《我回到十七岁的理由》 *Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》. Setelah dilakukan proses pengidentifikasi data ditemukan sebanyak 145 data deiksis. Data yang diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan pada teori Yule (1996) sebagaimana yang telah dijelaskan pada pendahuluan. Di bawah ini merupakan hasil data deiksis yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1 Data Hasil Deiksis

No.	Jenis Deiksis	Kategori	Jumlah Deiksis
1.	Deiksis Persona	Persona Pertama Tunggal	24
		Persona Pertama Jamak	4
		Persona Kedua Tunggal	15

		Persona Kedua Jamak	3		
		Persona Ketiga Tunggal	7		
		Persona Ketiga Jamak	1		
		Jumlah Deiksis Persona		54	
		2.	Deiksis Tempat	Menunjuk Arah Gerak	3
				Menunjuk Jarak Lokasi	1
Konkret	6				
Jumlah Deiksis Tempat				10	
3.	Deiksis Waktu			Sekarang	4
		Besok	3		
		Lampau	16		
Jumlah Deiksis Waktu		23			
Total Keseluruhan		87			

Berikut merupakan deskripsi dari hasil analisis data sesuai dengan jenis deiksis beserta kategorinya:

A. Deiksis Persona

Keseluruhan data deiksis persona dalam drama series 《我回到十七岁的理由》 *Wǒ Huí Dào Shí Qī Sui De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh sejumlah 54 data. Data tersebut diklasifikasikan pada tiga kategori jenis deiksis dengan satu kategori jenis deiksis dibagi lagi menjadi dua subkategori yakni tunggal dan jamak, yang dideskripsikan

sebagai berikut:

a) Deiksis Persona Pertama Tunggal

Jenis deiksis persona pertama tunggal merupakan tuturan yang merujuk diri penutur sendiri. Dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh 24 data deiksis persona pertama tunggal, Dua diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 2

Konteks : Tuturan terjadi ketika Zhōng sedang menceritakan kehidupannya baru-baru ini.

Zhōng : 二十七岁的我
èr shí qī suì de wǒ
(Dua puluh tujuh umur saya)
(WHDSQSDL.EP1.Z.0.12)

Kutipan tuturan data 2 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng secara monolog, tuturan tersebut ditandai oleh tuturan 我/*wǒ* yang memiliki arti (saya). Tuturan 我/*wǒ* termasuk dalam kategori jenis deiksis persona pertama subkategori tunggal. Tuturan 我/*wǒ* merujuk pada Zhōng sebagai penutur.

2) Data 9

Konteks : Tuturan terjadi saat reuni sekolah, ketika Zhōng memberitahukan lokasi Zhōng pada temannya.

Zhōng : 我就在出口这儿
Wǒ jiù zài chū kǒu zhè'r
(Saya berada di sini, di pintu keluar)
(WHDSQSDL.EP1.Z.02.21)

Kutipan teks tuturan data 9 di atas ialah tuturan yang dituturkan oleh Zhōng yang ditandai dengan tuturan 我/*wǒ* artinya (saya). Tuturan 我/*wǒ* dikategorikan dalam jenis deiksis persona pertama subkategori tunggal. Apabila tuturan 我/*wǒ* dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada penutur itu sendiri yakni Zhōng.

b) Deiksis Persona Pertama Jamak

Jenis deiksis persona pertama jamak merupakan jenis deiksis yang merujuk penutur dan lawan tutur yang memiliki hubungan dengan penutur, jenis deiksis persona pertama jamak dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 4 data. Dua diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 29

Konteks : Tuturan terjadi saat pulang sekolah, kemudian Zhōng bertemu dengan ayah Xǔ.

Zhōng : 认识啊我们班的
Rènshí a wǒmen bān de
(kenal, kami satu kelas)
(WHDSQSDL.EP6.Z.01.35)

Kutipan teks tuturan data 29 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng, tuturan tersebut ditandai tuturan 我们/*wǒmen* yang berarti (kami/kita). Tuturan 我们/*wǒmen* dikategorikan jenis deiksis persona pertama subkategori jamak, karena tuturan tersebut ditandai sufik 们 *men* yang menjelaskan jumlah persona lebih dari satu. Tuturan 我们/*wǒmen* apabila dikaitkan konteks tuturan merujuk pada Zhōng sebagai penutur dan Xǔ teman sekelas Zhōng sebagai persona yang ditunjuk oleh penutur, karena memiliki hubungan dengan penutur.

2) Data 56

Konteks : Tuturan terjadi ketika Zhōng hendak menyelesaikan permasalahan dengan temannya yang bernama Xiè Lín.

Zhōng : 咱们就当两清了
Zánmen jiù dāng liǎng qīng le
(sudah kita perjas saja)
(WHDSQSDL.EP16.Z.02.22)

Kutipan teks tuturan data 56 di atas

merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng, tuturan tersebut ditandai tuturan 咱们/*Zánmen* artinya (kita). Tuturan 咱们/*Zánmen* dikategorikan dalam jenis deiksis persona pertama subkategori jamak, karena tuturan tersebut ditandai sufik 们*men* yang menjelaskan jumlah persona lebih dari satu. Tuturan 咱们/*Zánmen* apabila dikaitkan konteks tuturan merujuk pada Zhōng sebagai penutur dan temannya yang bernama Xiè Lín sebagai mitra tutur yang terlibat dalam peristiwa tutur.

c) Deiksis Persona Kedua Tunggal

Jenis deiksis persona kedua tunggal merujuk pada lawan tutur pada sebuah peristiwa tutur, jenis deiksis persona kedua tunggal dalam Drama Series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sùì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 15 data, 2 data diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 5

Konteks : Tuturan terjadi saat Zhōng dan temannya pulang setelah belanja, kemudian teman Zhōng memberitahukan kepada Zhōng bahwa Xǔ pulang kembali ke Cina.

Teman Zhōng : 许漾回国啦
Xǔ Yàng huí guó le
(Xǔ Yàng pulang kembali)

Zhōng : 回国就回国呗,
你怎么大惊小怪的
Huí guó jiù huí guó bei, nǐ zěnmē dàjīng xiǎoguài de
(pulang ya pulang, kenapa kamu membuat keributan)
(WHDSQSDL.EP1.Z.0.33)

Kutipan teks tuturan data 5 di atas ditandai dengan tuturan 你/*nǐ* memiliki arti (kamu). Tuturan 你/*nǐ* merupakan kategori jenis deiksis persona kedua subkategori tunggal yang merujuk pada lawan tutur. Data tuturan 你/*nǐ* yang

dimaksud pada kutipan di atas merujuk pada teman Zhōng sebagai lawan tutur dari Zhōng.

3) Data 12

Konteks : Tuturan terjadi ketika Zhōng mengutarakan perasaan bahagianya bertemu dengan Xǔ.

Zhōng : 很高兴在二十七岁的这一年遇到十七岁的你

Hěn gāoxìng zài èr shí qī suì de zhè yī nián yù dào le shí qī suì de nǐ

(Sangat senang telah bertemu dengan **kamu** yang berusia tujuh belas tahun setahun ini di umur dua puluh tujuh tahun)

(WHDSQSDL.EP2.Z.04.08)

Kutipan teks tuturan data 12 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Tuturan tersebut ditandai dengan tuturan 你/*nǐ* memiliki arti (kamu). Tuturan 你/*nǐ* merupakan kategori jenis deiksis persona kedua subkategori tunggal yang merujuk pada lawan tutur. Data tuturan 你/*nǐ* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada Xǔ sebagai lawan tutur dari Zhōng.

d) Deiksis Persona Kedua Jamak

Jenis deiksis persona kedua jamak merujuk pada lawan tutur yang dalam jumlah banyak, jenis deiksis persona kedua jamak dalam Drama Series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sùì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh sebanyak 3 data. Satu diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 33

Konteks : Tuturan terjadi ketika Zhōng mencegah teman-temannya untuk pergi ke auditorium

Zhōng : 我跟你们说实吧
Wǒ gēn nǐmen shuō shí ba
(Izinkan saya mengatakan sebenarnya kepada **kalian**)

(WHDSQSDL.EP2.X.02.28)

Kutipan teks tuturan data 33 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Tuturan tersebut ditandai dengan tuturan 你们/*nǐmen* memiliki arti (kalian). Tuturan 你们/*nǐmen* merupakan kategori jenis deiksis persona kedua subkategori jamak karena ditandai sufik 们 *men* yang menjelaskan jumlah persona lebih dari satu. Data tuturan 你们/*nǐmen* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada teman-teman sekelas Zhōng sebagai lawan tutur dari Zhōng.

e) Deiksis Persona Ketiga Tunggal

Jenis deiksis persona ketiga tunggal merujuk pada persona yang berada di luar peristiwa tutur, jenis deiksis persona ketiga tunggal dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh 7 data. Satu diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Data 8

Konteks : Tuturan terjadi saat Zhōng menelepon temannya dan memberitahukan keadaan Xǔ.

Zhōng : 那既然他有女朋友
Nà jìrán tā yǒu nǚ péngyǒu
(Sekarang ini **dia** sudah mempunyai pacar)
(WHDSQSDL.EP1.Z.02.17)

Kutipan teks tuturan data 8 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Tuturan tersebut ditandai dengan tuturan 他/*tā* artinya (dia laki-laki), tuturan 他/*tā* dikategorikan jenis deiksis persona ketiga subkategori tunggal. Data tuturan 他/*tā* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada Xǔ teman Zhōng sebagai persona yang ditunjuk Zhōng dalam tuturan.

f) Deiksis Persona Ketiga Jamak

Jenis deiksis persona ketiga jamak merujuk pada persona yang berada di luar

peristiwa tutur dan berjumlah lebih dari satu, dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh sebanyak 1 data yakni sebagai berikut:

1) Data 32

Konteks : Tuturan terjadi Zhōng

mencegah teman-temannya untuk pergi ke auditorium.

Zhōng : 我们还是等他们排练完吧

Wǒmen hái shì děng tāmen páiliàn wán ba

(Kita tunggu **mereka** selesai latihan)

(WHDSQSDL.EP6.Z.02.50)

Kutipan teks tuturan data di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Tuturan tersebut ditandai dengan tuturan 他们/*tāmen* artinya (mereka), tuturan 他们/*tāmen* dikategorikan jenis deiksis persona ketiga subkategori jamak. Data tuturan 他们/*tāmen* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada teman sekolah Zhōng sebagai persona yang ditunjuk Zhōng dalam tuturan.

B. Deiksis Tempat

Jumlah data deiksis tempat dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 10 data. Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya data diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang dideskripsikan sebagai berikut:

a) Deiksis Tempat Lokatif Arah Gerak

Jenis deiksis tempat lokatif arah gerak merujuk pada arah gerak yang mendekati maupun menjauhi penutur, jenis deiksis tempat lokatif arah gerak dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 3 data, satu diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 18

Konteks : Tuturan terjadi saat pulang sekolah, ketika Zhōng meminta Xǔ untuk mengantarkan Zhōng pulang.

Zhōng : 你倒是把我送回去啊
Nǐ dǎoshì bǎ wǒ sòng huíqù a
(Kamu harus mengantarkan saya **pergi kembali**)

(WHDSQSDL.EP4.Z.00.15)

Kutipan teks tuturan data 18 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 回去/*huíqù* artinya (pergi kembali), 回去/*huíqù* dikategorikan jenis deiksis tempat lokatif arah gerak. Data tuturan 回去/*huíqù* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada Zhōng yang akan melakukan aktivitas pergi pulang ke rumah, sehingga arah gerak Zhōng sebagai penutur menjauh dari Xǔ sebagai lawan tutur.

b) Deiksis Tempat Lokatif Jarak Lokasi

Jenis deiksis tempat lokatif jarak lokasi mempunyai rujukan jarak lokasi yang mendekati maupun menjauhi penutur, jenis deiksis tempat lokatif jarak lokasi dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 1 data yaitu sebagai berikut:

1) Data 9

Konteks : Tuturan terjadi di reuni sekolah, saat itu Zhōng memberitahukan tempat keberadaan Zhōng kepada temannya.

Zhōng : 我就在出口这儿
Wǒ jiù zài chū kǒu zhè'r
(saya berada **di sini**, di pintu keluar)

(WHDSQSDL.EP1.Z.02.21)

Kutipan teks tuturan data 9 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 这儿/*zhè'r*

artinya (di sini), dikategorikan jenis deiksis tempat lokatif jarak lokasi. Data tuturan 这儿/*zhè'r* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada Zhōng yang menunjukkan lokasi keberadaannya, sehingga arah gerak teman Zhōng sebagai lawan tutur mendekat kepada Zhōng sebagai penutur.

c) Deiksis Tempat Konkret

Jenis deiksis tempat konkret merujuk pada tempat dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 diperoleh sebanyak 6 data, satu diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 15

Konteks : Tuturan terjadi di sekolah, saat Zhōng bertanya-tanya mengapa Zhōng masih berada di masa lalu saat Zhōng SMA.

Zhōng : 五天了, 一直在学校里。

我是学校的NPC吗?

Wǔ tiān le, yī zhí zài xuéxiào lǐ.

Wǒ shì xuéxiào de NPC ma?

(Sudah lima hari berlalu dan selalu berada di **sekolah**. Apakah saya seorang NPC **sekolah**?)

(WHDSQSDL.EP3.Z.0.51)

Kutipan teks tuturan data 15 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 学校/*xuéxiào* artinya (sekolah), dikategorikan jenis deiksis tempat konkret. Data tuturan 学校/*xuéxiào* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada tempat konkret dan spesifik dari keberadaan Zhōng sebagai penutur.

C. Deiksis Waktu

Jumlah data deiksis waktu dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 23 data. setelah memperoleh data, selanjutnya data tersebut

diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang dideskripsikan sebagai berikut:

a) Deiksis Waktu Sekarang

Jenis deiksis waktu sekarang merujuk pada waktu sekarang atau terkini saat peristiwa terjadi, jumlah data deiksis waktu sekarang dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 4 data, satu diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 1

Konteks : Tuturan terjadi saat Zhōng sedang diwawancarai dan menceritakan kehidupannya saat ini.

Zhōng : 最近我遇到了一件奇怪的事情
Zuìjìn wǒ yù dào le yī jiàn qíguài de shìqíng
(Baru-baru ini saya telah menemukan sesuatu hal yang mengejutkan)
(WHDSQSDL.EP1.Z.0.9)

Kutipan teks tuturan data 1 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 最近/*Zuìjìn* artinya (baru-baru ini) dan dikategorikan dalam jenis deiksis waktu sekarang. Tuturan 最近/*Zuìjìn* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada kejadian yang terjadi pada Zhōng di waktu sekarang atau masa kini.

b) Deiksis Waktu yang Akan Datang

Jenis deiksis waktu yang akan datang merujuk pada peristiwa tutur dan kejadian yang terjadi di waktu mendatang. Data deiksis dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 3 data, satu diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Data 4

Konteks : Tuturan terjadi saat Zhōng dan temannya selesai berbelanja pakaian untuk reuni kelas.

Zhōng : 终于把明天同学会的礼服搞定了
Zhōngyú bǎ míngtiān tóngxué huì de lǐfú gǎodìng le
(akhirnya sudah mendapatkan gaun untuk acara reuni teman sekelas besok)

(WHDSQSDL.EP1.Z.0.20)

Tuturan data 4 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 明天/*míngtiān* artinya (besok), dikategorikan dalam jenis deiksis waktu mendatang. Tuturan 明天/*míngtiān* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada aktivitas yang akan dilakukan Zhōng waktu besok atau mendatang.

c) Deiksis Waktu Lampau

Jenis deiksis waktu lampau merujuk pada peristiwa tutur atau kejadian yang sudah terjadi. Deiksis waktu lampau dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Sù De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 ditemukan sebanyak 16 data, satu diantaranya yakni sebagai berikut:

1) Data 23

Konteks : Tuturan terjadi di sekolah, saat teman Zhōng bertanya kepada Zhōng alasan Zhōng duduk sebangku dengan Xǔ.

Zhōng : 我到底之前是为什么喜欢他?
Wǒ dàodǐ zhīqián shì wèishéme xǐhuān tā?
(mengapa saya dulu sampai menyukai dia?)
(WHDSQSDL.EP5.Z.02.40)

Tuturan data 23 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Zhōng. Ditandai dengan tuturan 之前/*zhīqián* artinya (sebelumnya), dikategorikan dalam jenis deiksis waktu lampau. Tuturan 之前/*zhīqián* pada kutipan di atas apabila dikaitkan pada konteks tuturan, merujuk pada tuturan yang ditunjuk oleh Zhōng di waktu lampau.

3.2 Pembahasan

Jenis deksis yang diperoleh pada tuturan tokoh Zhōng dan Xǔ dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 berjumlah 87 data. Data jenis deksis tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kategori jenis deksis. Data deksis persona diperoleh sejumlah 54 data yang dibagi lagi menjadi enam subkategori. Pertama, deksis persona pertama subkategori tunggal sejumlah 24 data, sebagian besar data deksis persona pertama subkategori tunggal berupa tuturan 我/*wǒ*/(saya) dan 我的/*wǒ de*/(milik saya). Kedua, deksis persona pertama subkategori jamak sejumlah 4 data, yakni tuturan 我们/*wǒmen*/(kita/kami) dan 咱们/*zánmen*/(kita). Ketiga, deksis persona kedua subkategori tunggal sebanyak 15 data, sebagian besar data berupa tuturan 你/*nǐ*/(kamu) dan 你的/*nǐ de*/(milikmu). Keempat, deksis persona kedua subkategori jamak sejumlah 3 data, yakni berupa tuturan 你们/*nǐmen*/(kalian). Kelima, deksis persona ketiga subkategori tunggal sejumlah 7 data, sebagian besar data yang ditemukan berupa tuturan 他/*tā*/(dia laki-laki) dan 她/*tā*/(dia perempuan). Keenam, deksis persona ketiga subkategori jamak terdiri dari 1 data yakni berupa tuturan 他们/*tāmen*/(mereka).

Deksis tempat diperoleh sejumlah 10 data yang terbagi menjadi tiga kategori. Pertama, deksis tempat arah gerak berjumlah 3 data, yakni berupa tuturan 回去/*huíqù*/(pergi kembali), 出去/*chūqù*/(pergi keluar), dan 过来/*guòlái*/(datang ke sini). Kedua, deksis tempat jarak lokasi sejumlah 1 data, yakni tuturan 这儿/*zhè'r*/(di sini). Ketiga, deksis tempat konkret sejumlah 6 data, yaitu tuturan 家/*jiā*/(rumah), 学校/*xuéxiào*/(sekolah), 礼堂/*lǐtáng*/(auditorium),

房间/*fángjiān*/(kamar), 家店/*jiā diàn*/(toko), dan 食堂/*shítáng*/(kantin).

Deksis waktu diperoleh sejumlah 23 data yang dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, deksis waktu sekarang berjumlah 4 data, yakni tuturan 最近/*Zuìjìn*/(baru-baru ini), 今天/*jīntiān*/(hari ini), 既然/*jìrán*/(sekarang), 这一年/*zhè yī nián*/(setahun ini). Kedua, deksis waktu yang akan datang berjumlah 3 data, yakni tuturan 明天/*míngtiān*/(besok), dan 明年/*míngnián*/(tahun depan). Ketiga, deksis waktu lampau berjumlah 16 data, sebagian data yang ditemukan berupa tuturan 以前/*yǐqián*/(sebelumnya), 了/*le*/(partikel yang menandakan aktivitas telah terjadi), dan 上周/*shàngzhōu* /minggu lalu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis deksis dalam drama series 《我回到十七岁的理由》*Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga jenis deksis yang meliputi deksis persona, deksis tempat, deksis waktu dengan menggunakan teori deksis yang dikemukakan oleh Yule. Jenis deksis beserta kategorinya ialah sebagai berikut: deksis persona terbagi menjadi tiga kategori masing-masing terdiri dari dua subkategori yaitu deksis persona pertama subkategori tunggal, deksis persona pertama subkategori jamak, deksis persona kedua subkategori tunggal, deksis persona kedua subkategori jamak, deksis persona ketiga subkategori tunggal, dan deksis persona ketiga subkategori jamak. Deksis tempat dibagi menjadi tiga yaitu deksis tempat arah gerak, deksis tempat jarak lokasi, dan deksis tempat konkret. Deksis waktu dibagi menjadi tiga yaitu deksis waktu lampau, deksis waktu sekarang, dan

deiksis waktu yang akan datang. Jenis deiksis yang paling sering muncul dalam drama series 《我回到十七岁的理由》 *Wǒ Huí Dào Shí Qī Suì De Lǐyóu* Episode 1-25 Karya Jiāng Hǎo 《姜好》 adalah deiksis persona pertama subkategori tunggal yakni tuturan 我/*wǒ*/ (saya/aku) digunakan oleh penutur untuk merujuk pada diri penutur dan deiksis waktu lampau yaitu tuturan 了/*le*/(sudah/telah) merujuk keterangan waktu lampau sebelum tuturan terjadi.

2. Hasil dari penelitian ini berbeda dari penelitian relevan karena penelitian ini menemukan data tuturan jenis deiksis tempat menunjuk arah gerak baik yang mendekat dan menjauhi penutur seperti 回去/*huíqù* artinya (pergi kembali), 出去/*chūqù* artinya (pergi keluar), dan 过来/*guòlái* artinya (datang ke sini). Data tuturan yang ditemukan beragam sehingga data tuturan tersebut dapat dijadikan referensi dan pengetahuan bagi peneliti dan pembelajar bahasa Mandarin khususnya yang hendak mengkaji jenis deiksis tempat merujuk arah gerak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai deiksis, khususnya dalam bahasa Mandarin telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang telah dilakukan tersebut seringkali menggunakan teori dari tokoh seperti Yule dan Levinson. Maka dari itu, diharapkan agar peneliti lain berikutnya tertarik untuk mengeksplorasi lebih banyak mengenai teori deiksis dari tokoh lain, sehingga teori yang nantinya digunakan tersebut dapat dijadikan dasar atau acuan dalam penelitian deiksis yang akan datang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti lain yang tertarik untuk meneliti deiksis, terutama dalam bahasa Mandarin.

3. Bagi peneliti lain yang tertarik menggunakan teori deiksis sebagai dasar dalam penelitian, disarankan untuk menggunakan sumber data lain seperti komik, novel, cerita pendek, cerita gambar, maupun media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimas, Y. B., Masrur, M. F., Subandi, S., Dasion, H. Y. T., Arista, C., & Aditya, R. (2023). Deixis in Chinese Written Discourse Text in Daily Newspaper 国际日报 Guoji Ribao (pp. 1908–1919). Retrieved from https://doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4_207
- Anggraini, Y., & Subandi, M. A. (2020). Deiksis dalam Acara 《美都新闻》 Měidōu xīnwén Segmen 《你好》 Nǐhǎo Periode Januari 2020.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik: Sebuah Prespektif Multidisipliner* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elshanora, C. A., Erfiani, N. M. D., & Agustia, K. T. S. (2022). *A Study of Pragmatics on Deixis Used in Promotional Videos of Bali on YouTube* (Vol. 1). Retrieved from <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Cetakan 4). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (1993). *Prinsip - Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret*

- Journal*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monika, D. S., & Subandi. (2020). Deiksis dalam Drama Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 *qīn ài de, rè ài de Episode 1 : Kajian Pragmatik*.
- Mufidah, N. A., & Wibisono, G. (2020). Deiksis pada Lirik Lagu Penyanyi LAY 《张义兴》 Zhāng Yìxīng dalam Album Lit 《莲》 lián.
- Puspitasari, Y. E., & Subandi. (2020). Deiksis dalam Berita Měidōu xīnwén 《美豆新闻》 Segmen Metroxinwen Tahun 2021.
- Putri, S. N., & Febriyanti, S. N. (2024). Representasi Abusive Relationship dalam Web Series “Yang Hilang dalam Cinta”. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 337–342. Retrieved from <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3640>
- Rahayu, A. D., & Mintowati, M. (2019). Bentuk dan Fungsi Deiksis Sosial dalam Film 《不能说的秘密》 Karya 周杰伦 (Jay Chou) . *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2(2), 17. Retrieved from <https://doi.org/10.36279/apsmi.v2i2.63>
- Rahmawati, U., & Masrur, M. F. (2022). Hubungan Deiksis Persona dan Deiksis Sosial dalam Film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya Luo Luo. *Paramasastra*, 9(2), 194–210. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/paramasast.ra.v9n2.p194-210>
- Salsabilah, R. A. G., & Mintowati. (2020). Penggunaan Deiksis Eksofora dalam Film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin. Subandi, Pangesty, H. E., & Wibisono, G. (2020). Illocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie. In *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*. Paris, France: Atlantis Press. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.124>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susman, N. H. L. A., & Subandi, S. (2023). Deiksis Persona dalam Channel Youtube WAYV Segmen WAYV-ariety (WAYV’S Glamping Full Of Strugless 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3.
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- 尼沈悉. (2023). Analysis of the Pragmatic Function of Online Person Deixis— With a Case of “鼠鼠我呀(shushu wo ya)” as an Example. *Modern Linguistics*, 11(06), 2385–2389. Retrieved from <https://doi.org/10.12677/ML.2023.116320>
- 林加玉, & 平陈建. (2020). 时间指示语与身份话语建构. *北京第二外国语学院学报*, 42, 56–67. Retrieved from <https://doi.org/https://journal.bisu.edu.cn/CN/10.12002/j.bisu.292>
- 萌张. (2020). 人称指示语映射现象及其语用分析. *青年时代 Youth Times*, 13–15.